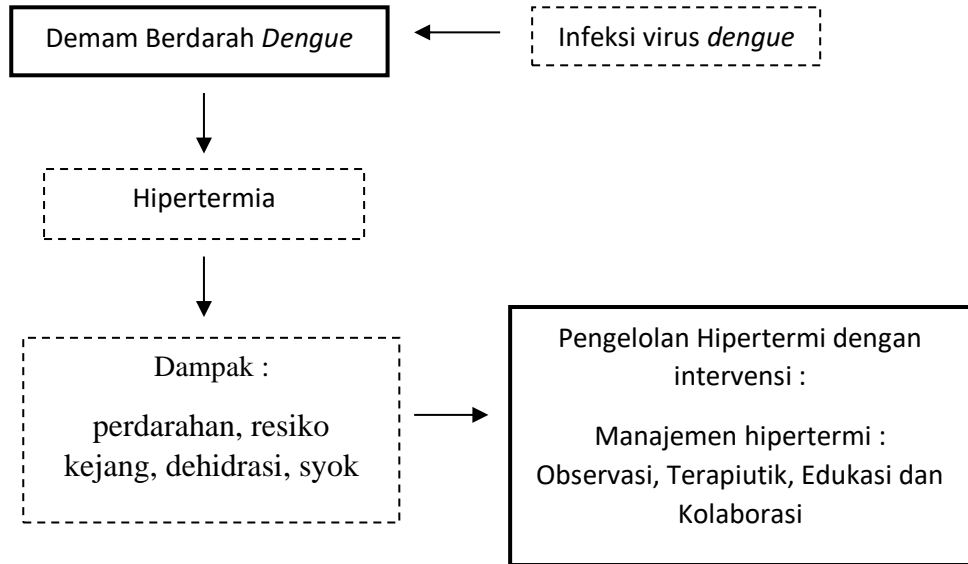


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

————— : variabel yang diteliti

----- : variabel yang tidak diteliti

—————> : terdapat hubungan

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Pengelolaan Manajemen Hipertermi Pada Pasien Demam Berdarah *Dengue* di RSD Mangusada Badung.

Penjelasan :

Demam Berdarah *Dengue* merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*, dimana infeksi tersebut menyebabkan terjadinya demam (hipertermi). Tanda dan gejala hipertermi yaitu suhu tubuh meningkat diatas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardia, takipnea, kulit terasa hangat. Adapun dampak yang akan terjadi pada hipertermi jika tidak segera diatasi akan menyebabkan perdarahan, resiko kejang, dehidrasi, bahkan dapat menyebabkan

syok. Oleh sebab itu perlu dilakukan pengelolaan hipertermi pada pasien Demam Berdarah *Dengue* dengan intervensi Manajemen Hipertermi meliputi tindakan observasi, terapiutik, edukasi dan kolaborasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memungkinkan konsep yang bersifat abstrak menjadi suatu operasional sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Definisi operasional menjadikan variabel-variabel yang diteliti bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Metode pengumpulan data	Skala ukur
1	2	3	4	5
Gambaran pengelolaan manajemen hipertermi pada pasien DBD di RSD Mangusada Badung Tahun 2023	Pengelolaan hipertermi pada pasien DBD dengan observasional yang meliputi observasi, terapiutik, edukasi, dan kolaborasi.	Lembar pengumpulan data yang berisi komponen untuk mengetahui pengelolaan manajemen hipertermi pada DBD.	Studi Dokumentasi	Nominal